

TUGAS AKHIR

**PENDEKATAN IMPROVISASI SAKSOFON SOPRAN
PADA LAGU DRAMA CIPTAAN INDRA LESMANA**



Oleh:

Wahyu Evan Dwi Prayogo

NIM: 14000300134

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**PENDEKATAN IMPROVISASI SAKSOFON SOPRAN
PADA LAGU DRAMA CIPTAAN INDRA LESMANA**

**Oleh:
Wahyu Evan Dwi Prayogo
NIM: 14000300134**

**Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri Jenjang
pendidikan Diploma pada Program Studi D4 Penyajian Musik Dengan
Minat Utama : Penyajian Musik**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2017/ 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program D-4 Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Prodi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2018.

Tim Penguji:



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Pembimbing/ Anggota



Drs. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Motto

Segala macam usaha yang kita lakukan hari ini, percayalah itu tidak akan sia-sia,
karena kitalah yang akan menuai kesuksesan itu di kemudian hari.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir resital yang berjudul “Pendekatan Improvisasi Saksofon Sopran Pada Lagu Drama Ciptaan Indra Lesmana”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Program Studi Penyajian, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum. selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.selaku dosen pembimbing dan dosen mayor yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi selesainya penulisan proposal ini.
3. Drs. Rahmat Raharjo, S.Sn. M.sn., selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
4. Ibu Suharni dan Bapak Wahyu Dwi Yono tersayang, kakakku Wahyu Mahardika, serta semua keluarga besar di Solo dan Ngawi yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
5. Kiki, Gilang, Dimas, Adkha orang-orang yang selalu menghibur saat stress mengerjakan proposal. Ora umumm.
6. Grup TA penyajian musik : Faris goder, Ading menyee, Mekwe, Cong Panji, Stephaniee, Nonni, Raras, Johan... Kita adalah generasi dan lulusan pertama dari prodi ini! Dan tetap ingat dimanapun kalian berada, jangan lupa makan di KFC sudirman setiap jam 3 subuh seperti biasa ya dab!
7. Trio leguler rusuh : Javas dan Insan...Kalau lagi leguler yang penting makannya men bukan bayarannya...

8. Keluarga kompazz penyajian 2014! Terimakasih atas segala proses dan kebahagiaan yang kita lalui bersama dalam 4 tahun ini. Kita harus sukses di masa yang akan datang!
9. Temen begadang Panji, Rafi, Zacky yang rela diobrak-abrik kos nya demi penulisan proposal ini... Ora umummm
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam bentuk apapun yang tidak dapat ditulis di sini.

Akhir kata, penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya. Penulis mengharapkan kritik saran yang membangun agar penulisan Laporan Tugas Akhir Resital ini kedepanya dapat menjadi lebih baik. Terima kasih.



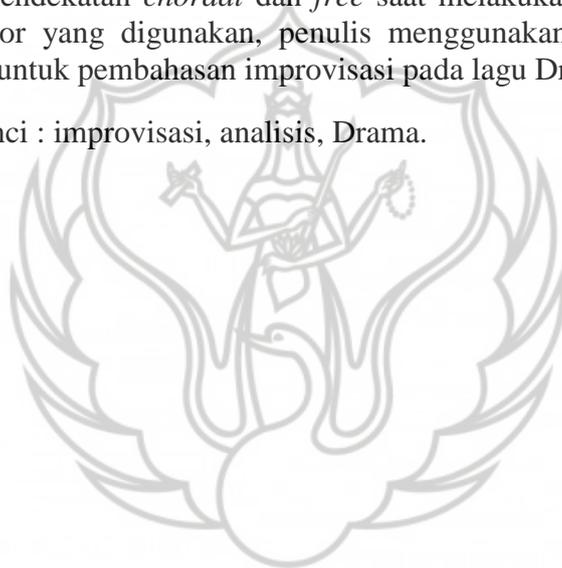
Yogyakarta, 27 Juli 2018

Wahyu Evan Dwi Prayogo

Abstrak

Penelitian ini berisi analisis lagu beserta analisis pendekatan improvisasi sebuah lagu berjudul Drama yang diciptakan oleh Indra Lesmana yang dirilis pada tahun 1998 oleh band *Java Jazz*. Penulis memilih lagu Drama karena memiliki tema dan pergerakan akor yang menarik pada lagu ini. Embong Rahardjo sebagai pemain saksofon pada lagu ini menunjukkan sisi tenang dari dirinya saat improvisasi, pengolahan warna suara yang menjadi ciri khas, serta *sound* saksofon yang dihasilkan tebal dan sangat unik. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah mentranskrip seluruh bagian lagu, baik tema utama maupun improvisasi, dilanjutkan dengan menganalisis lagu serta bagian improvisasinya. Lagu Drama adalah lagu yang bergenre *modern jazz rock*. Lagu Drama memiliki bentuk lagu A,A,B,C. Embong Rahardjo cenderung menggunakan pendekatan *chordal* dan *free* saat melakukan improvisasi. Setelah menganalisa akor yang digunakan, penulis menggunakan pendekatan *chordal*, *modes* dan *free* untuk pembahasan improvisasi pada lagu Drama.

Kata kunci : improvisasi, analisis, Drama.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penyajian Musik	3
C. Pertanyaan.....	4
D. Manfaat	5
E. Tinjauan Sumber	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Tinjauan Repertoar	8
C. Substansi Repertoar	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Pengumpulan Data.....	11
B. Rancangan Penyajian Musik.....	13
BAB IV HASIL RESITAL	15
A. Deskripsi Resital.....	15
1. Analisis Teknik.....	15
2. Analisa Improvisasi	17

3. Pembahasan Improvisasi	19
4. Pendekatan <i>Chordal</i>	21
5. Pendekatan <i>Free Jazz</i>	22
B. Proses Latihan.....	23
1. Latihan Teknik	24
2. Latihan Reportoar	24
C. Hasil Resital.....	26
BAB V PENUTUP.....	27
A. KESIMPULAN	27
B. SARAN.....	28
SUMBER ACUAN.....	30
A. DAFTAR PUSTAKA.....	30
B. WEBTOGRAFI.....	30
C. DISKOGRAFI.....	31
D. NARASUMBER.....	31
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari musik telah menjadi bagian yang penting untuk sebagian umat manusia. Perkembangan musik sudah sangat pesat, hampir semua aktifitas manusia bersentuhan dengan musik. Salah satu *genre* musik yang banyak diminati orang-orang adalah *jazz*¹. Walaupun masih di dalam ruang lingkup minoritas, untuk musik *jazz* perkembangannya sangat pesat di Indonesia.

Selama penulis menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta mata kuliah yang merupakan salah satu aspek penting dalam musik *pop jazz* adalah improvisasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya mata kuliah improvisasi selama 2 semester. Penulis tertarik dengan pembahasan improvisasi karena menurut penulis improvisasi merupakan suatu karya yang terjadi saat itu juga, yang merupakan respon dari musik yang terjadi saat itu.

Improvisasi sendiri adalah teknik yang tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan *teks*². *Jazz* mungkin kesenian pertama yang menentang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai ‘budaya’. Menentang konon kultural dan gagasan bahwa segala yang klasik adalah yang ‘terhormat’ dan ‘serius’³. Perkembangan musik *jazz* jika dibandingkan dengan musik

¹ (mrijals.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-aliran-genre-musikmodern.html?m=1), sejarah musik *jazz*, diakses pada tanggal 2 September 2017.

² John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta: 2008), hlm.

³ Joachim E Berendt, *The Jazz Book; From New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, Lawrence Hill & Co. Inc. Connecticut, (London: 1982), hlm. 5

klasik dapat dikatakan bahwa musik jazz berkembang lebih cepat, artinya dalam kurun waktu hanya beberapa dekade telah melahirkan beberapa aliran yang cukup signifikan perbedaannya. Diawali dengan *Blues* (1890-1900). *Dixieland* (1900an). *Chicago* (1920an), *Swing* (1930an), *Bebop* (1940an), *Cool Jazz – Hard Bob* (1950an). *Free Jazz* (1960an) dan *Fusion* (1970an)⁴.

Banyaknya gaya pada musik jazz juga berpengaruh pada gaya improvisasi. Dalam perkembangannya, improvisasi merupakan karakter yang sangat mendasar dalam musik jazz. Perbedaan gaya berimprovisasi mulai terlihat di zaman *Dixieland* sampai *Fusion*, peran improvisasi sangat dominan. Pada awalnya improvisasi hanya dilakukan oleh beberapa instrumen namun sekarang hampir semua instrumen mendapat giliran untuk berimprovisasi. Ini menandakan besarnya peran improvisasi di dalam perkembangan musik jazz.

Improvisasi memiliki beberapa pendekatan, yaitu pendekatan *chordal*, pendekatan modus dan pendekatan *free jazz*. Bagi para musisi, penggunaan berbagai pendekatan dalam berimprovisasi bertujuan untuk memperkaya nada dan mengatur *tension* pada saat berimprovisasi. Pendekatan modus yang sudah ada, contoh *Ionian*, *dorian*, *phrygian*, *mixolydian*, *lydian*, *aeolian* dan *locrian*.

Pada pembahasan ini penulis menganalisis lagu berjudul Drama dari band *Java Jazz* yang dimana salah satu lagu yang akan dibawakan pada resital tugas akhir nanti. Lagu ini ditulis oleh Indra Lesmana pada tahun 1992. Indra lesmana adalah salah satu musisi jazz, produser, komposer dan *sound engineer* dari Indonesia, yang merupakan anak dari tokoh jazz Indonesia, Jack Lesmana serta penyanyi senior Indonesia berdarah Jawa pada tahun 1960-an Nien Lesmana. Penulis tertarik untuk menganalisis improvisasi saksofon sopran pada lagu Drama karena lagu ini memiliki

⁴<http://musik.or.id/sejarah-musik-jazz-swing-periode-1920-1930/> diakses pada 4 januari 2017

bentuk tema, iringan musik, aransemen dan progresi akor yang sangat menarik. *Java Jazz* sendiri merupakan band *jazz* senior di Indonesia dan merupakan band idola penulis, yang beranggotakan musisi *jazz* papan atas tanah air, yaitu Indra Lesmana (*keyboard&piano*), Embong Rahardjo (*saksofon&flute*), Dewa Budjana (gitar), Jeffrie Tahalele (bass), Cendi Luntungan (drum) dan Ron Reeves (perkusi)⁵.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis lagu Drama, untuk mengetahui teknik pendekatan seperti apa yang bisa digunakan saat melakukan improvisasi saksofon sopran pada lagu Drama dari band *Java Jazz* ini. Proses pengumpulan repertoar yang dilakukan antara lain memilih karya-karya yang dibutuhkan dari berbagai era. Pengumpulan buku-buku sebagai referensi juga dilakukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung, antara lain sejarah musik *jazz*, pengenalan modus, teknik improvisasi dan sebagainya. Tahap analisis improvisasi dilakukan dengan cara mempelajari dan memainkannya untuk mengetahui struktur serta bentuk musiknya, bertujuan supaya dapat menguasai permainan dengan baik. Setelah menyelesaikan tahap analisis yang meliputi penguasaan repertoar dan kemampuan teknik, maka berikutnya adalah tahap akhir yaitu melakukan pertunjukan atau resital.

B. Rumusan Penyajian Musik

Dalam memainkan sebuah lagu pemain tentu akan menganalisis dan memahami lebih dulu lagu yang akan dimainkan. Improvisasi adalah merupakan pembahasan penulis dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dari bentuk lagu, bentuk aransemen, tema lagu, progresi akor dan mentranskrip lagu yang akan dimainkan untuk mengetahui pendekatan apa saja yang dapat digunakan dalam saat melakukan improvisasi pada lagu tersebut. Proses dalam mentranskrip improvisasi juga merupakan

⁵<http://www.wartajazz.com/review/2009/12/09/kilas-balik-javajazz-bulan-di-asia>. diakses pada tanggal 26 januari 2017

latihan yang sangat baik mengembangkan kemampuan mendengar. Dari analisis improvisasi, kita mampu melihat secara detail elemen-elemen yang digunakan oleh musisi tersebut. Contohnya: *phrasing*, ornamentasi, permainan kromatik, dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan. Lagu Drama dapat mewakili aspek-aspek musik *jazz* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pendengar akan menemukan respon antar pemain, *swing feel* yang dihasilkan. Lagu ini juga memiliki bentuk (*form*) yang menarik dan juga progresi akor yang unik. Oleh karena itu, lagu Drama menjadi lagu yang sangat menarik untuk dianalisis penulis dalam tugas akhir nanti.

C. Pertanyaan

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tema dan *rhythm pattern* pada lagu Drama?
2. Bagaimana pergerakan akor pada lagu Drama?
3. Pendekatan improvisasi saksofon sopran seperti apa yang dapat digunakan pada lagu Drama?

Tujuan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang digunakan ketika berimprovisasi pada lagu Drama.
2. Untuk mengetahui pergerakan akor seperti apa yang digunakan pada lagu Drama.
3. Untuk mengetahui bentuk lagu, tema dan iringan seperti apa yang digunakan pada lagu Drama.
4. Untuk mengetahui ciri khas perbedaan improvisasi Embong Rahardjo dan Richard Hutapea saat membawakan lagu Drama untuk menambah referensi improvisasi.

D. Manfaat

1. Berguna bagi institusi musik.
2. Agar dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis, mentranskrip dan memainkan lagu Drama.
3. Agar dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama pada instrumen saksofon.
4. Memberikan informasi kepada pemain saksofon tentang analisis dan improvisasi pada lagu Drama.
5. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bahan ajar, khususnya untuk para pengajar dalam menentukan materi pengajaran dan penerapan teori-teori khususnya tentang improvisasi musik.

E. Tinjauan Sumber

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam meneliti improvisasi lagu Drama dengan menggunakan pendekatan modus pada saksofon sopran, peneliti membutuhkan penelitian pustaka sebagai referensi mengenai sejarah musik, dan improvisasi. Buku-buku yang dipergunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sejarah Musik jilid 4, Dieter Mack hlm. 398-397, *bebop* sampai dengan “*Free Jazz*” tentang pendekatan improvisasi kaidah yang ada dalam *free jazz*. yang diuraikan pada bab IV
2. Joachim E Berendt, *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond, England: 1982*, hlm. 5. Buku ini menjelaskan sejarah perkembangan *jazz* dan para tokoh *jazz*. Buku ini juga menjelaskan ciri-ciri improvisasi dari awal era lahirnya *jazz* hingga sekarang dan diuraikan pada bab II.
3. Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Sher Music Co., California, 1995 hlm. 8. Buku ini menjadi acuan mengenai pengenalan modus dasar yang diuraikan pada bab II.

4. Sumber yang sangat penting dalam penelitian ini adalah audio rekaman lagu Drama dan video *live performance* yang diperoleh dari *Youtube*.

